

BUKU PANDUAN TEKNIS

DIMAS SEHAT

(**D**igitalisasi **I**nfor**M**asi
Sist**E**m Pengampra**H**an
Makan **P**A**s**ien Rawa**T**
Inap)

Disusun oleh:

Nurafiani, S.Gz dan Tim

Instalasi Gizi RS H.Moh Ruslan
2025



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DEFINISI	
C. TUJUAN	
D. DASAR HUKUM	
BAB II PROSEDUR DAN TATA LAKSANA	
A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIM-RS)	
B. INOVASI DIMAS SEHAT	
1. ALUR KERJA DIMAS SEHAT	
2. FITUR DAN MENU DIMAS SEHAT	
3. KEUNGGULAN INOVASI DIMAS SEHAT	
4. PENGEMBANGAN INOVASI DIMAS SEHAT	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan gizi merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berperan besar dalam mendukung proses penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan status kesehatan pasien. Pemberian diet yang tepat sesuai kondisi klinis pasien menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pelayanan serta menjamin keselamatan pasien selama menjalani perawatan. Oleh karena itu, proses pengelolaan diet pasien rawat inap harus dilaksanakan secara akurat, cepat, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan tuntutan transformasi digital di sektor kesehatan, rumah sakit dituntut untuk mengintegrasikan sistem informasi dalam seluruh proses pelayanan, termasuk pelayanan gizi. Namun demikian, pada praktiknya proses pengamprahan diet pasien di Instalasi Gizi masih banyak dilakukan secara manual menggunakan formulir dan dokumen cetak. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, antara lain keterlambatan penyampaian informasi diet, risiko kesalahan dalam proses pelabelan makanan pasien, kurang optimalnya koordinasi antara ruang rawat inap dengan unit penyelenggaraan makanan, serta tingginya beban administrasi bagi tenaga kesehatan.

Selain itu, proses perekapan laporan harian, bulanan, dan tahunan masih dilakukan secara manual menggunakan hard file sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, berisiko terjadi kesalahan pencatatan, duplikasi data, maupun kehilangan dokumen. Data pasien yang berkaitan dengan hasil asesmen gizi juga belum terintegrasi secara optimal dengan proses pengamprahan diet, sehingga menyulitkan proses verifikasi dan pengendalian mutu pelayanan gizi. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pelayanan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta keselamatan pasien.

Di sisi lain, berbagai regulasi nasional telah mengamanatkan pentingnya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan hak masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan efisien. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi menuntut pengelolaan data pasien yang aman dan bertanggung jawab. Selanjutnya, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mewajibkan rumah sakit mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi guna mendukung pelayanan yang efektif dan efisien. Sementara itu, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Gizi di Rumah Sakit mengatur bahwa proses penyelenggaraan gizi harus dilakukan secara terencana, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik.

Selain mendukung regulasi nasional, upaya digitalisasi pelayanan gizi juga sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah Kota Mataram dalam penguatan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan paripurna. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pengamprahan diet pasien rawat inap secara komprehensif. Untuk menjawab kebutuhan tersebut dikembangkanlah Inovasi yang dikenal dengan DIMAS SEHAT (Digitalisasi InforMASi SistEm PengampraHan Makan PAsien RawaT Inap), yaitu sebuah sistem digital yang mengintegrasikan proses pengamprahan diet, pelabelan makanan pasien, pengelolaan data asesmen gizi, serta perekapan laporan secara otomatis dan real time. Sistem ini dirancang untuk mempercepat alur informasi antara ruang rawat inap dan unit penyelenggaraan makanan, meningkatkan akurasi pemberian diet, mengurangi risiko kesalahan, serta mendukung efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran rumah sakit.

Melalui penerapan DIMAS SEHAT, diharapkan terwujud transformasi pelayanan gizi yang lebih modern, efektif, dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan, mendukung keselamatan pasien, memperkuat pengelolaan data, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian standar akreditasi dan transformasi digital rumah sakit.

B. DEFINISI

DIMAS SEHAT (Digitalisasi InforMASi SistEm PengampraHan Makan PAsien RawaT Inap) adalah sebuah sistem digital yang mengintegrasikan proses pengamprahan diet antar unit ruang rawat inap dengan unit instalasi gizi di Rumah Sakit.

Berikut beberapa definisi terkait dalam sistem ini antara lain :

1. Sistem Informasi Terintegrasi adalah sistem yang menghubungkan berbagai proses dan sumber data dalam organisasi agar dapat bekerja sebagai satu kesatuan dengan tujuan terwujud transformasi pelayanan gizi yang lebih modern, efektif, dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam instalasi gizi.
2. Instalasi Gizi merupakan suatu unit di rumah sakit yang menjadi wadah sekaligus bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit yang meliputi kegiatan asuhan gizi ruang rawat inap, asuhan gizi rawat jalan, penyelenggaraan makanan dan kegiatan penelitian dan pengembangan.
3. Unit terkait adalah unit yang berkaitan langsung dengan proses pengamprahan diet dari ruang rawat inap ke unit penyelenggaraan makanan antara lain yaitu: Unit rawat inap, unit Instalasi Gizi.

4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputer yang terintegrasi dan digunakan untuk mengelola seluruh proses operasional rumah sakit, mulai dari pelayanan pasien, pengamprahan diet, rekam medis, apotek, hingga pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.
5. Pengamprahan diet adalah proses pemesanan makanan pasien melalui SIMRS sesuai dengan kondisi fisik klinis dari pasien berdasarkan hasil skrining dan assessment yang sudah dilakukan oleh Ahli gizi rawat inap.
6. Notifikasi adalah pemberitahuan yang diberikan oleh suatu aplikasi atau sistem operasi kepada pengguna terkait dengan suatu informasi tertentu.
7. Kolaborasi adalah proses bekerja sama antarindividu atau tim untuk mencapai tujuan bersama.

C. TUJUAN

1. Sistem Terintegrasi
Mengembangkan digitalisasi informasi amprahan diet pasien rawat inap yang terintegrasi penuh.
2. Akurasi & Kecepatan
Meningkatkan akurasi dan kecepatan proses labeling diet pasien secara real time.
3. Efisiensi Sumber Daya
Mewujudkan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran dalam pengelolaan diet pasien.
4. Pelaporan Otomatis
Menghasilkan sistem perekapan laporan yang otomatis, akurat, dan mudah diakses.
5. Data Lengkap
Menyediakan data pasien lengkap yang terintegrasi dengan hasil asesmen gizi.

D. DASAR HUKUM

1. UU No. 17 Tahun 2023 Setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan efisien — termasuk diet yang tepat dan akurat
2. Permenkes No. 82 Tahun 2013 Setiap rumah sakit wajib memiliki SIMRS terintegrasi untuk mendukung pelayanan yang efektif dan efisien.
3. Perwal No 3 Tahun 2025-2029 Prioritas daerah (PD3) kota Mataram tentang Penguatan Tata Kelola Pemerintahan dan Program Unggulan (PU2) Kota Mataram tentang Pelayanan Kesehatan Paripurna;
4. UU No. 27 Tahun 2022 Perlindungan Data Pribadi mengamankan pengelolaan data pasien secara akurat, aman, dan bertanggung jawab secara elektronik;
5. Permenkes No. 79 Tahun 2014 Penyelenggaraan gizi harus terencana, terkoordinasi, dan terdokumentasi — dari perencanaan diet hingga pelaporan.

BAB II

PROSEDUR DAN TATALAKSANA

A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIM-RS)

Rumah sakit sebagai suatu lembaga yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat, dalam pengelolaannya terdapat banyak data dan informasi yang mengalir selama proses pelayanannya. Untuk memastikan bahwa data dapat diolah dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang berguna, tepat dan akurat serta dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan yang baik, dibutuhkan bantuan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dikenal dengan sistem informasi rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit. Beberapa rumah sakit yang masih tetap bertahan menggunakan sistem administrasi konvensional telah menunjukkan banyaknya kehilangan kesempatan memperoleh laba akibat dari lemahnya koordinasi antar departemen maupun kurangnya dukungan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan terintegrasi. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan khususnya pasien. Rumah sakit ini umumnya tertinggal dalam persaingan dengan rumah sakit yang menggunakan SIM-RS. Penggunaan SIM-RS di RSUD Kota Mataram ditujukan untuk menunjang fungsi perencanaan dan evaluasi dari penampilan kerja rumah sakit, antara lain adalah jaminan mutu pelayanan rumah sakit, pengendalian keuangan dan perbaikan hasil kerja, kajian dalam penggunaan dan penaksiran permintaan pelayanan kesehatan rumah sakit oleh masyarakat, perencanaan dan evaluasi program rumah sakit, penyempurnaan laporan serta untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan.

B. INOVASI DIMAS SEHAT

DIMAS SEHAT (Digitalisasi InforMASi SistEm PengampraHan Makan PAsien RawaT Inap), yaitu sebuah sistem digital yang mengintegrasikan proses pengamprahan diet, pelabelan makanan pasien, pengelolaan data asesmen gizi, serta perekapan laporan secara otomatis dan real time. Sistem ini dirancang untuk mempercepat alur informasi antara ruang rawat inap dan unit penyelenggaraan makanan, meningkatkan akurasi pemberian diet, mengurangi risiko kesalahan, serta mendukung efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran rumah sakit.

1. Alur Kerja Dimas Sehat

a. Ruang Rawat Inap

Alur kerja DIMAS SEHAT dimulai dari Ahli Gizi Ruang Rawat Inap Log In ke SIM-RS, kemudian memilih Menu Layanan Medik, pilih menu Daftar Order Menu Gizi. Setelah itu ketikkan nama ruangan yang akan di entry dietnya. Klik dua kali pada nama pasien, input diet dan bentuk makanan yang akan diberikan. Setelah itu klik menu tambah untuk menambahkan diet sesuai dengan waktu makan yang ditentukan. Terakhir klik simpan untuk menyimpan amprahan diet. Lakukan hal yang sama pada pasien yang lain. Jika ada perubahan diet klik tanda silang pada masing-masing waktu makan kemudian tambahkan amprahan diet terbaru dan disesuaikan juga dengan waktu makan pasien. Jika ada perubahan diet daftar amprahan akan berubah warna menjadi pink, hal ini untuk memudahkan tim penyelenggaraan makanan untuk mengecek kembali terkait perubahan diet.

b. Ruang Penyelenggaraan Makanan

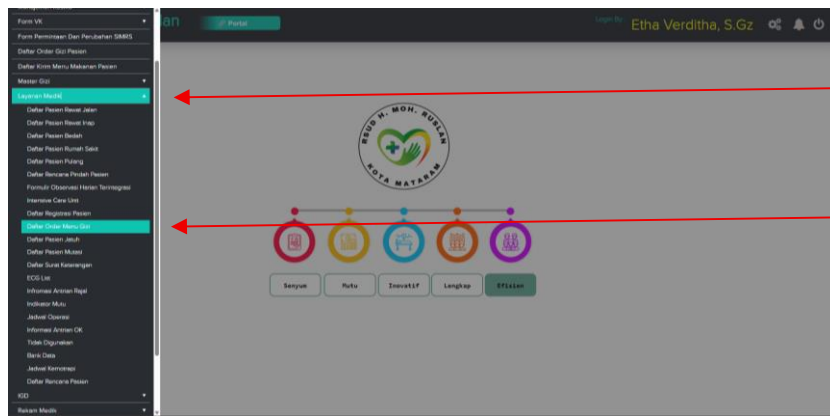
Di ruang penyelenggaraan makanan petugas Log In ke SIM_RS, kemudian memilih Menu Layanan Medik, pilih menu Daftar Order Menu Gizi. Setelah itu pilih ruangan yang ingin di print, lalu klik icon , pilih jam makan yang akan di prin lalu centang pada nama pasien atau pilih semua. Klik menu Cetak Label kemudian tampilan preview akan ditampilkan, apabila sudah sesuai klik menu cetak.

2. Fitur Dan Menu Dimas Sehat

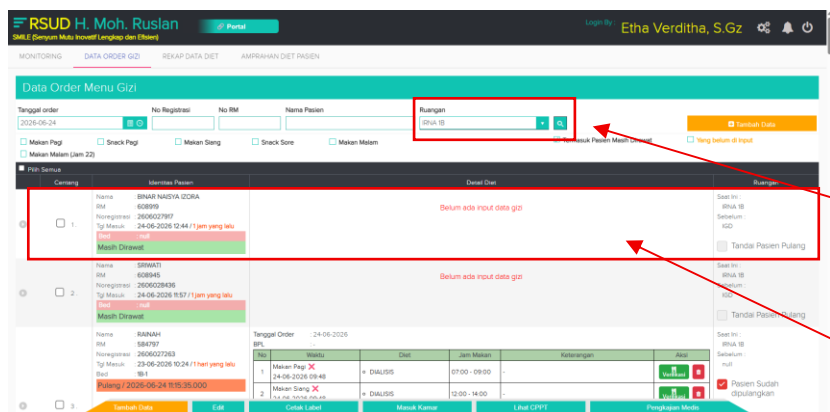
a. Ruang Rawat Inap



1. Log In SIM-RS

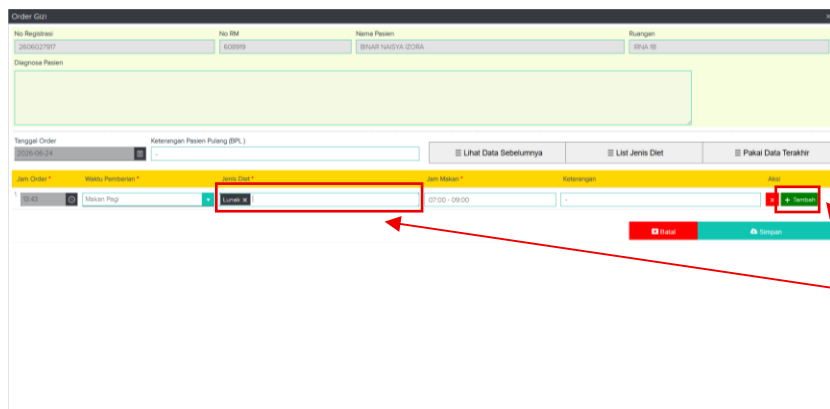


- Pilih menu **Layanan Medik** lalu pilih **Daftar Order Menu Gizi**

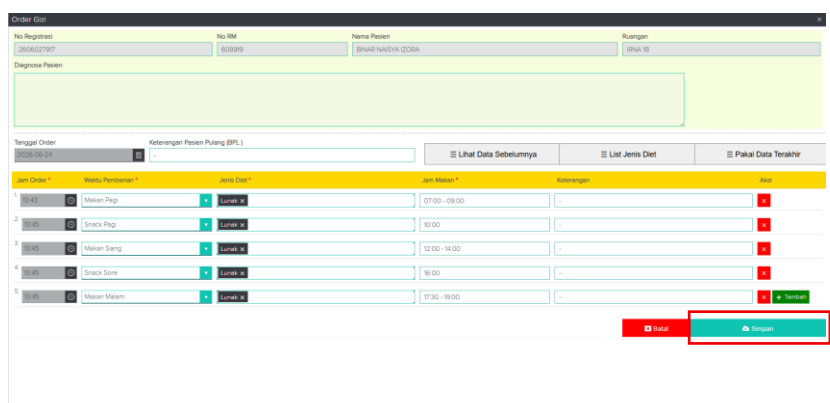


- Ketikkan nama ruangan lalu klik icon

- Klik 2 kali pada nama pasien



- Isi diet yang diberikan lalu klik tambah untuk menambah waktu makan



- Klik simpan.

[illegible]

2

No	Isi/Detail	Unit	Jam Mekan	Keterangan	Aksi
1	Mekan Peng ✗ 24-06-2026 08:58 (24-06-2026 08:58 & 1 baris)	a LUNAK	07:00 - 09:00	Etinging	H D
2	Mekan Seng ✗ 24-06-2026 08:58 (24-06-2026 08:58 & 1 baris)	a MANICOURSE	12:00 - 14:00	Etinging	H D
3	Mekan Mekan ✗ 24-06-2026 08:58 (24-06-2026 08:58 & 1 baris)	a LUNAK	17:30 - 19:00	Etinging	H D

Diagnosa : ... HEMORRHOIDS

Tanggal Rpt : 24-06-2026

No	Waktu	Unit	Jam Mekan	Keterangan	Aksi
1	Mekan Peng ✗ 24-06-2026 08:58	a 767P	07:00 - 09:00	-	H D
2	Mekan Seng ✗ 24-06-2026 08:58	a 767P	12:00 - 14:00	-	H D
3	Mekan Mekan ✗ 24-06-2026 08:58	a 767P	17:30 - 19:00	-	H D

Diagnosa : ... stroke venous

Tanggal Rpt : 24-06-2026

No	Waktu	Unit	Jam Mekan	Keterangan	Aksi
1	Mekan Peng ✗ 24-06-2026 08:58	a DMB	07:00 - 09:00	-	H D
2	Seng Peng ✗ 24-06-2026 08:58	a DMB	10:00	-	H D
3	Mekan Seng ✗ 24-06-2026 08:58	a DMB	12:00 - 14:00	-	H D
4	Seng Seng ✗ 24-06-2026 08:58	a DMB	15:00	-	H D

Ses In: VP KALIMAYA
Seluruh: IGD

☐ Tandas Pasien Pulang

Ses In: VP KALIMAYA
Seluruh: IGD

☐ Tandas Pasien Pulang

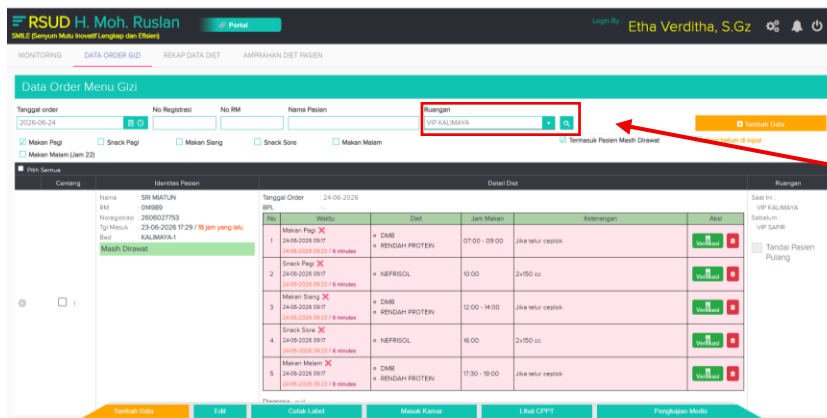
Ses In: VP KALIMAYA
Seluruh: IGD

☐ Tandas Pasien Pulang

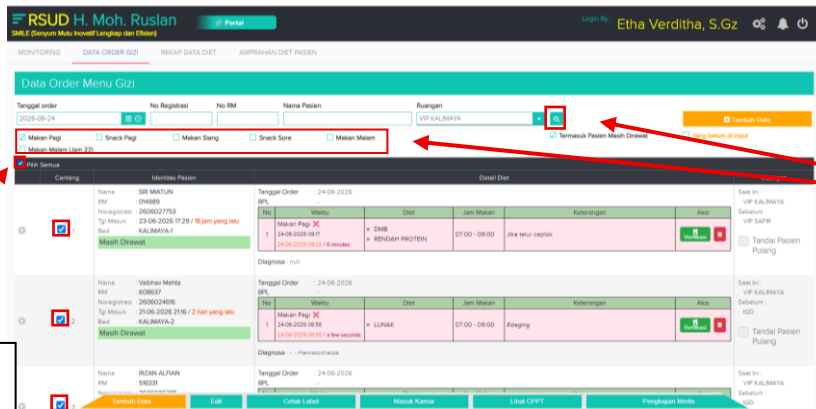




2. Pada menu **Layanan Medik** pilih **Daftar Order Menu Gizi**

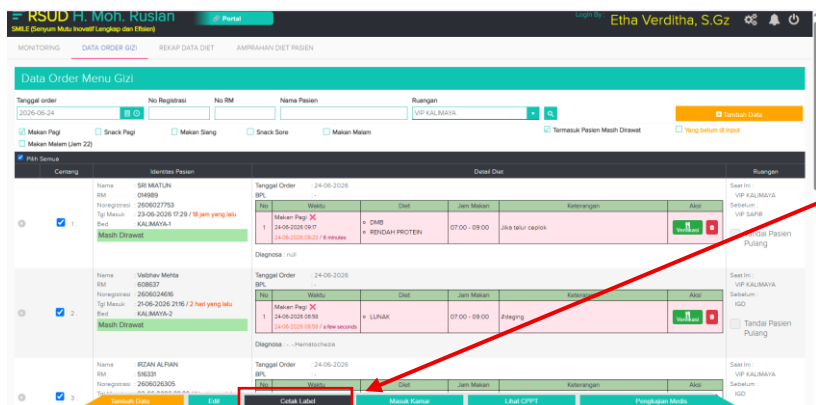


3. Ketikkan nama ruangan lalu klik icon .

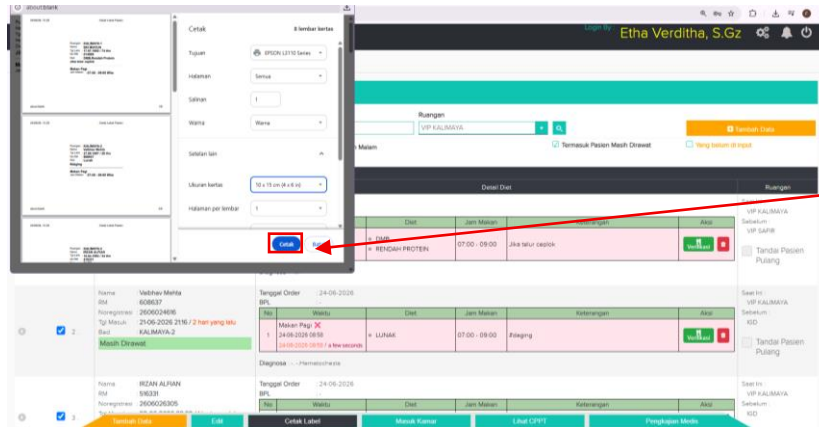


4. Centang nama pasien/
pilih semua.

5. Klik waktu makan yang ingin di print, lalu klik icon .



6. Klik **Cetak Label**.



7. Klik **Cetak** .

3. Keunggulan Inovasi Dimas Sehat

a. Digitalisasi end-to-end

Seluruh alur amprahan dalam satu sistem utuh tanpa putus.

b. Real-time labeling

Label diet tercetak otomatis dalam hitungan detik, terintegrasi data asesmen gizi.

c. Otomatisasi pelaporan

Laporan siap cetak tanpa rekam manual, akurasi tinggi.

d. Integrasi data asesmen gizi

Verifikasi kesesuaian diet dengan kebutuhan klinis pasien secara langsung.

e. Efisiensi anggaran

Pengurangan hard file, kertas, tinta, dan optimalisasi tenaga kesehatan.

f. Pengelolaan arsip efisien

Data elektronik memudahkan retrieval untuk audit dan akreditasi.

g. Akses data lintas unit

Perawat, ahli gizi, dan manajemen mengakses data kapan saja secara real time.

The screenshot shows a medical software interface with a sidebar on the left containing various menu items. The main area displays a 'REKAP DATA DIET' (Diet Data Summary) table. A red box highlights the 'REKAP DATA DIET' button, with a red arrow pointing to it from a text box on the right.

No	Jenis Diet	VVIP Zamed	Graha SAFIR	Graha KALAMAYA	Intensif Care SC	Intensif Care ICU	Intensif Care PICU	Intensif Care ICCU	RNA I A	RNA I B	RNA I E	RNA II A	RNA II B	RNA II C
1	BBS 3x200cc/NGT	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BBS RP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BBS TKTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bubur	-	1	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
5	Bubur Bayi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
6	Bubur Sering Lengap	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
7	BUBUR GUM GUM	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	-	1	-
8	BUBUR TIM CAMPUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
9	CAR BMSD CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
10	CAR DMSD CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
11	CAR DMSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	car pestisol	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13	CAR RG 6X200CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
14	CAR TKTP 6X200 CC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
15	DIABETASOL 6X50 CC	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Dialis	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	4
17	DJ	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-
18	DJI 1500 KHAL	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-

Otomatisasi pelaporan.

RSUD H. Moh. Ruslan Portal Login By: Nurafiani, AMG.

MONITORING DATA ORDER GIZI REKAP DATA DIET AMPRAHAN DIET PASIEN

REKAP

Tanggal: 2026-07-25 Waktu makan: Makan Siang Ruangan: 2014.35

AMPRAHAN DIET PASIEN
INSTALASI GIZI RSUD KOTA MATARAM

Tanggal: 25-07-2026 00:00 Total Pasien: 19
Waktu Makan: Makan Siang HD: -

No	Ruangan (bed)	Nama Pasien	Tgl Lahir / Umur	No RM	Diagnosa	Diet
1	3 B1.2	SEKIC	01-07-1967 / 59	612193		• Rendan Garam Ket: -
2	3 B1.4	RATNENI	31-12-1976 / 49	609545	--> DM tipe 2 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1	• Rendan Lemak Ket: -
3	3 B1.5	BAU RANILAH	01-07-1940 / 86	61872		• Rendan Protein Ket: -
4	3 B2.1	MARIA HATTA	31-12-1974 / 51	399529	--> Batu ginjal --> Batu ginjal --> Batu ginjal --> Batu ginjal	• Rendan Protein Ket: -
5	3 B2.5	HENDRA WILUKA	05-07-1990 / 36	398422		• Rendan Protein Ket: -
6	3 B3.1	NEVA INDAH	01-04-1999 / 27	61077		• Rendan Protein Ket: -
7	3 B3.2	KENAP MULIYAH	17-04-1974 / 52	60448		• Rendan Protein Ket: -
8	3 B3.5	MAHREP	31-12-1972 / 53	568522		• Rendan Protein Ket: -
9	3 B4.1	IMADE GANJAR	01-07-1958 / 70	245588	--> Diabetes --> Diabetes --> Diabetes --> Diabetes	• Rendan Protein Ket: -
10	3 B4.2	MUN	01-07-1957 / 69	61874		• Rendan Protein Ket: -

Digitalisasi
end to end,
kemudahan
dalam
mengakses
data.

4. Pengembangan Inovasi Dimas Sehat

Inovasi ini dapat dikembangkan dengan beberapa cara antara lain dengan penambahan fitur order menu gizi yang terintegrasi dalam satu tampilan form CPPT di dalam SIM-RS. Selain itu penambahan alarm ketika ada pasien baru dan pasien berubah diet. Dengan pengembangan tersebut, dapat lebih mempercepat proses pengamprahan itu sendiri. Berikut visualisasi pengembangan inovasi :

RSUD H. Moh. Ruslan Portal Login By: Nurafiani, AMG.

MONITORING DATA ORDER GIZI REKAP DATA DIET AMPRAHAN DIET PASIEN

REKAP

Tanggal: 2026-07-25 Waktu makan: Makan Siang Ruangan: 2014.35

AMPRAHAN DIET PASIEN
INSTALASI GIZI RSUD KOTA MATARAM

Tanggal: 25-07-2026 19:12 Total Pasien: 19
Waktu Makan: Makan Siang HD: -

No	Ruangan (bed)	Nama Pasien	Tgl Lahir / Umur	No RM	Diagnosa	Diet
1	3 B1.2	SEKIC	01-07-1967 / 59	612193	--> DM tipe 2 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1	• Rendan Garam Ket: -
2	3 B1.4	RATNENI	31-12-1976 / 49	609545	--> DM tipe 2 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1 --> DM tipe 1	• Rendan Lemak Ket: -
3	3 B1.5	BAU RANILAH	01-07-1940 / 86	61872		• Rendan Protein Ket: -

Penambahan
suara alarm
pada lonceng
dalam SIM-
RS

Resep Elektronik

+ Tambah + Hapus Semua + Add for Terapi + Rungkap Resep

No	KA	JK	Kode	Nama Obat	Jml	Dosis	Frekuensi	Cara Pemberian	Keterangan
Tidak ada data									

Terapi

+ Instruksi Pemasangan Alat

Instruksi Surveilans

☐ Pasang Ventilator ☐ Pasang Kateter Uretra ☐ Pasang Double Lumen / CVC / CVL

+ KONSULTASI

+ JAWABAN KONSULTASI

+ GIZI

+ General

+ ASO

Simpan Draft Kembali

Penambahan
fitur order
menu gizi
dalam
lembar/fprm
CPPT dalam
SIM-RS

BAB III

PENUTUP

Aplikasi **DIMAS SEHAT** hadir sebagai terobosan inovatif dalam pengelolaan pelayanan gizi pasien rawat inap, aplikasi ini memuat serta mengatur sistem pengamprahan diet dari ruang rawat inap kemudian terenskripsi secara end to end ke unit penyelenggaraan makanan. Berbeda dengan sistem konvensional yang masih mengandalkan proses manual berbasis kertas, **DIMAS SEHAT** menawarkan sejumlah keunggulan dan kebaharuan yang bersifat fundamental, baik dari aspek teknologi, proses bisnis, maupun dampaknya terhadap mutu pelayanan. Inovasi ini tidak sekadar melakukan digitalisasi terhadap proses yang sudah ada, tetapi melakukan rekayasa ulang alur kerja untuk menciptakan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas yang jauh lebih tinggi. Peningkatan mutu layanan di Rumah Sakit tidak semata ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga dedikasi, integritas, dan kolaborasi seluruh civitas hospitalia RSUD H. Moh. Ruslan Kota Mataram (Direktur RSUD H. Moh. Ruslan)